

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 5 No. 1	Edition: Mei – Oktober 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 15 Oktober 2022	Revised: 29 Oktober 2022	Accepted: 31 Oktober 2022

PENGARUH EDUKASI VULVA HYGIENE TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI KLINIK HELEN TARIGAN KOTA MEDAN TAHUN 2022

Rini Debora¹, Reisy Tane², Regina Vidya Trias Novita³

^{1,2}Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

e-mail : rinisilalahi19@gmail.com

Abstract

Based on the above background and the problems above, the researchers are interested in taking the title "the effect of vulvar hygiene education on the duration of perineal wound healing in postpartum women at the Helen Tarigan clinic, Medan city in 2022". Analyzing vulvar hygiene education, analyzing perineal wound healing time, analyzing the effect of vulvar hygiene education on perineal wound healing time in postpartum mothers at the Helen Tarigan clinic, Medan city in 2022. This study uses a quantitative research design with non-experimental research. From the results and discussion of the study, the effect of vulvar hygiene education on the duration of perineal wound healing in postpartum mothers at the Helen Tarigan Clinic, Medan City in 2022. The results of the study showed that of the 30 respondents, the majority aged 20-35 years were 24 respondents (80.0%), 23 respondents were knowledgeable with good education (76.7%), 7 people had poor educational knowledge (23.3%). Fast wound healing as many as 17 people (56.7%), normal as many as 7 people (23.3%), and Old as many as 6 people (20.0%). Spearman rank test results with p value $0.00 > \alpha: 0.03$ where H_0 is rejected and H_a is accepted. Spearman rank test results with p value $0.00 > \alpha: 0.03$ where H_0 is rejected and H_a is accepted. So the conclusions that can be obtained from this study are: there is a significant effect between vulvar hygiene education on the duration of perineal wound healing in postpartum women at the Helen Tarigan clinic, Medan city in 2022.

Keywords: *Education, vulvar hygiene, wound healing*

1. PENDAHULUAN

Persalinan atau melahirkan adalah tindakan atau proses akhir dari kehamilan di mana 1 atau lebih bayi keluar dari lingkungan internal ibu melalui persalinan pervaginam atau operasi Caesar. Pada 2019, ada sekitar 140,11 juta kelahiran secara global. Proses persalinan pada umumnya di negara maju terjadi di pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, sedangkan

beberapa negara berkembang proses melahirkan terjadi di rumah.

Metode persalinan secara global yakni persalinan pervaginam. Adapun empat tahapan persalinan terdiri dari: tahap pertama pemendekan & pembukaan serviks, tahap kedua turunnya kepala dan lahirnya bayi, tahap ketiga pelepasan plasenta, dan tahap akhir adalah *recovery* ibu dan bayi. Ketika proses persalinan pervaginam ibu sangat beresiko

terjadinya infeksi. Adapun infeksi tersebut adalah infeksi luka perineum. Infeksi menyebabkan waktu penyembuhan luka yang memanjang (K.Dewi Harahap, 2018)

Infeksi luka perineum merupakan etiologi utama yang menyebabkan peningkatan angka kematian ibu secara global. Sekitar 94% kematian ibu akibat luka infeksi terjadi dengan pendapatan menengah kebawah.

Organisasi kesehatan dunia mendefinisikan sepsis nifas sebagai infeksi saluran genital yang terjadi setiap saat antara awitan ketuban pecah atau persalinan dan 42 hari (6 minggu) setelah melahirkan yang disertai 2 atau lebih dari berikut ini: nyeri panggul, demam, keputihan abnormal, abnormal keluarnya bau/bau busuk atau keterlambatan involusi uterus. Infeksi luka perineum menyebabkan 10,7% kematian ibu. Di Inggris, setiap tahun terdapat 20.000 wanita yang melahirkan yang mengalami ruptur perineum, 15% di antaranya waktu penyembuhan luka memanjang, 6% ibu mengalami infeksi karena ketidaktahuan melakukan *vulva hygiene*. Kebersihan selama proses penyembuhan, SOP perawatan luka yang tidak benar dapat mengakibatkan keadaan perineum mengalami kondisi lembab dimana hal ini mempengaruhi tumbuhnya bakteri yang dapat menginfeksi luka perineum.

Infeksi postpartum menimbulkan berbagai akibat, seperti terjadinya infeksi di

perineum, infeksi pada area genitalia yang menjalar sampai ke saluran kandung kemih. Selain gejala klinis diatas, pada umumnya infeksi disertai dengan hipertermi/suhu tubuh lebih dari 37,5°C setelah dua hari per sepuluh hari pertama sejak melahirkan.

Untuk menghindari adanya infeksi luka perineum, diperlukan perawatan luka dengan benar cara dan tepat waktu. Tulas (2017) menambahkan bahwa perlunya juga *vulva hygiene* yang berfungsi untuk menjaga kebersihan, memberikan rasa nyaman di vagina dan sekitarnya supaya tetap bersih dan nyaman, menghindari terjadinya keputihan, aroma yang berbau, adanya gatal-gatal, dan mempertahankan keseimbangan pH vagina (Timbawa, 2015).

Perawatan perineum yang tepat merupakan indikator perilaku sehat. Penyebab waktu penyembuhan luka perineum yang memanjang mungkin akibat tingkat pengetahuan ibu yang rendah terkait penatalaksanaan perawatan luka perineum, takut untuk membersihkan luka perineum, dan jarang mengganti pembalut.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional, non eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah yang memenuhi kriteria dan dilakukan sesuai dengan keadaan apa adanya tanpa adanya rekayasa dari peneliti. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei-Juni

2022. Tempat penelitian dilakukan di Klinik Helen Tarigan di Kota Medan. Populasi adalah sekelompok individu yang penarikannya sesuai dengan uji statistik untuk dilakukan suatu percobaan penelitian. Setiap kelompok diseleksi dikelompokkan berdasarkan kriteria secara umum. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu pasca melahirkan di Klinik Helen Tarigan sejumlah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik total sampling. Pengambilan sampel total populasi yakni jenis pengambilan sampel purposive di mana peneliti memilih untuk memeriksa seluruh populasi (yaitu, total populasi) yang memiliki seperangkat karakteristik tertentu. Data diperoleh secara langsung dari partisipan. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar kuesioner. Dalam proses pengumpulan data digunakan kuesioner yang bersifat tertutup.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Demografi ibu Nifas di Klinik Helen Tarigan di Kota Medan Pada Tahun 2022

No	Karakteristik Responden	N	%
1.	Usia <20 Tahun	3	10.0
	20Tahun-35 Tahun	24	80.0
	>35 Tahun	3	10.0
2.	Pendidikan SD	5	16.7
	SMP	7	23.3
	SMA/SMK/SMU	14	46.7
	Sarjaa	4	13.3
3.	Pekerjaan		
	IRT	14	46.7
	Wiraswasta	7	23.3
	Pegawai	3	10.0
	Lain-lain	6	20.0

Berdasarkan tabel karakteristik demografi di atas, diperoleh hasil dari 30 responden mayoritas berusia 20-35 tahun (80%), mayoritas memiliki pendidikan SMA/SMK/SMU yakni 14 responden (46.7%), dan responden mayoritas berprofesi sebagai IRT sejumlah 14 responden (46.7).

Tabel. 2 Edukasi Vulva Hygiene Pada Ibu Nifas

No	Edukasi Vulva Hygiene	N	%
1.	Baik (6-10)	23	76,7
2.	Kurang (0-5)	7	23,3
3.			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh dari 30 responden ibu nifas di klinik Helen Tarigan Kota Medan yang mengalami Edukasi vulva hygiene, ibu nifas dengan edukasi yang baik sejumlah 23 orang (76.7%) dan ibu nifas dengan edukasi kurang sejumlah 7 orang (23.3%).

Tabel. 3 Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Helen Tarigan Kota Medan Tahun 2022

No	Lama Waktu Penyembuhan Luka	N	%
1.	Cepat (1-6 hari)	17	56,7
2.	Normal (7-14 hari)	7	23,3
3.	Lama (>14 hari)	6	20,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh dari 30 responden ibu nifas di klinik Helen tarigan kota medan, mayoritas ibu nifas dengan penyembuhan luka cepat berjumlah 17 responden (56.7%), penyembuhan luka normal sejumlah 7 responden (23.3%), dan penyembuhan luka lama sejumlah 6 orang (20.0%).

Tabel 4 Pengaruh Edukasi Vulva Hygiene Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas

No	Edukasi Vulva Hygiene	Lama Penyembuhan Luka Perineum						Total	%	P value
		Cepat		Normal		Lama				
		n	%	n	%	n	%			
1	Baik	14	46,7	5	16,7	0	0,0	19	63,3	0,003
2	Kurang	3	10,0	4	13,3	4	13,3	11	36,7	
Jumlah		17	56,7	9	30,0	4	13,3	30	100	

Dari tabel diatas dari 30 responden paling banyak responden yang beredukasi baik yang mengalami penyembuhan luka perineum dengan cepat 17 orang (46,7%) sedangkan paling sedikit adalah edukasi kurang yang mengalami penyembuhan luka cepat empat orang (10,0%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan *spearman*, diketahui nilai $P = 0,003$ dimana nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil diperoleh kesimpulan ada pengaruh edukasi *vulva hygiene* dengan signifikan terhadap lama penyembuhan luka perineum ibu postpartum di Klinik Helen Tarigan Kota Medan Tahun 2022.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan data 30 responden ibu nifas, diperoleh hasil ibu postpartum dengan edukasi yang baik sejumlah 23 orang (76.7%) dan ibu nifas dengan edukasi kurang sejumlah tujuh orang

(23,3%). Berdasarkan lama penyembuhan luka perineum, mayoritas responden dengan luka cepat sembuh sejumlah 17 orang (56.7%), penyembuhan luka normal sejumlah 7 orang (23.3%), dan penyembuhan luka lama sejumlah 6 orang (20.0%). Berdasarkan uji statistik dengan *spearman rank*, diperoleh nilai $P=0,003$ dimana nilai $p<0,05$ sehingga nilai H_0 ditolak dan nilai H_a diterima. Oleh karena itu disimpulkan ada pengaruh edukasi vulva hygiene terhadap lama penyembuhan ibu postpartum dengan luka perineum di klinik

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Nurkaisyah Azlina (2018), yang menyatakan bahwa perawatan *vulva hygiene* mempengaruhi waktu penyembuhan karena jika dilakukan dengan benar dan baik maka waktu penyembuhan luka akan semakin cepat juga. Peran perawat sangat dibutuhkan dalam hal ini. Perawatan luka perineum dan vulva hygiene pada ibu nifas harus dilaksanakan sesuai dengan SOP. Selain itu, perawat juga berperan mengedukasi ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

Menurut Anggraeni et al (2019) terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan *vulva hygiene*, pola makan, pembatasan aktivitas, dan waktu penyembuhan luka. Mayoritas responden dengan edukasi yang baik, mematuhi pola makan ibu nifas, memiliki masa penyembuhan luka yang cukup pendek. Pengetahuan yang dimaksud adalah tentang vulva

hygiene dan proses penyembuhan luka.

Perlu adanya tenaga kesehatan khususnya perawat untuk peningkatan edukasi kepada ibu nifas terkait penyembuhan luka perineum dan keyakinan budaya selama masa nifas yang dapat menghambat proses penyembuhan luka.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas mendukung hasil penelitian yang diperoleh, sehingga peneliti berasumsi responden yang baik pengetahuannya akan melaksanakan *vulva hygiene* yang tepat dan benar.

Jika ibu postpartum tidak melaksanakan *vulva hygiene* yang benar maka luka perineum akan lama terjadi penyembuhan dan dapat menyebabkan infeksi. Hal ini dikarenakan ibu post partum mengetahui cara yang baik dalam membersihkan dan dapat melakukan tindakan perawatan perineum dengan membersihkan daerah genitalia dari arah depan sampai kebelakang (anus). Dan ibu tau bahwa penggunaan sabun atau antiseptik dapat bermanfaat agar terhindar dari kuman.

5. KESIMPULAN

1. Edukasi vulva hygiene pada ibu nifas responden berpengetahuan dengan edukasi baik sejumlah 23 orang (76.7%), dan berpengetahuan edukasi kurang sejumlah 7 orang (23.3%).
2. Responden dengan penyembuhan luka perineum cepat sejumlah 17 orang (56.7%), waktu penyembuhan normal

- sejumlah 7 orang (23.3%) dan lama sebanyak 6 orang (20.0%).
3. Ada pengaruh edukasi vulva hygiene pada waktu penyembuhan luka perineum ibu postpartum di klinik Helen tarigan kota medan tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dari uji *spearman rank*, didapatkan nilai *p-value* = 0,003 dimana nilai $p <$ dari 0.005, untuk itu H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh edukasi *vulva hygiene* terhadap waktu penyembuhan luka perineum ibu postpartum di klinik helen tarigan kota medan tahun 2022.

1. DAFTAR PUSTAKA

- Ghassani, M., Martini, N., Susanti, A. I., Nirmala, S. A., & Handayani, D. S. (2020). Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Penyembuhan Luka Perineum Dengan Menggunakan Media Booklet. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 368–375. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2676>
- Ginting, D. Y., Saragih Simarmata, A. E. U., Tarigan, L., & Damayanti, D. (2019). Pengaruh Vulva Hygiene Terhadap Penyembuhan Luka Heacting Robekan Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.36656/jpk2r.v2i1.177>
- Hidayah, S. N. (2017). HUBUNGAN ANTARA VULVA HYGIENE DENGAN LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI BPS NY S DESA GROBOG WETAN KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL TAHUN 2015. 6(1), 188–194.
- Hidayati, R., Mariyati, & Hanum, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Perawatan Perineum Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Assyifa' Ilmu Keperawatan Islami*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.54460/jifa.v6i2.16>
- K.Dewi Harahap. (2018). HUBUNGANPANTANG MAKANAN DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUMPADA IBU NIFAS DI KLINIK NIAR MEDAN TAHUN 2018.
- Puspitarani, H. (2010). HUBUNGAN PERAWATAN PERINEUM DENGAN KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS HARI KEENAM DI BIDAN PRAKTIK SWASTA (BPS) NY. SRI SUHERSI MOJOKERTO KEDAWUNG SRAGEN.
- Rohmin, A., Octariani, B., & Jania, M. (2017). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum (Risk Factor Affecting the Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers). *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 449–454.
- S. Levana, U. Siskawati, D. . M. (2019). Hubungan Vulva Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu. 8(2), 57–65. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.2.57-65.2019>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2016. Profil Kesehatan Provinsi Sumut. <Http://Www.Scribd.Com/Document/329306470/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016-Pdf.2> Maret 2018
- Profil Kesehatan Indonesia. <Https://Www.Scribd.Com/Document/329306470/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016-Pdf.2> Maret 2018

bd.Com/Document/3293064
7/Profil-Kesehatan-
Indonesia-2016-Pdf. 1 Maret
2018.

Maryunani, Anik. 2012. Asuhan
Pada Ibu Dalam Masa Nifas
(Postpartum). Jakarta: CV.
Trans Info Media.

Mass L. 2004. Kesehatan Ibu Dan
Anak : Persepsi Budaya Dan
Dampak Kesehatannya.
[Http://Library.Usu.Ac.Id/Do
wnload/Fkm/Fkm%20linda2.
Pdf](http://Library.Usu.Ac.Id/Download/Fkm/Fkm%20linda2.Pdf). 28 15 Maret 2018.

Nugroho,Dkk. 2016. Buku Ajar
Asuhan Kebidanan Nifas
(Askeb 3). Yogyakarta:
Nuha Medika Purnomoyadi.
2010
[Https://Www.Scribd.Com/D
oc/234035569/Data-
Kejadian-Infeksi](https://Www.Scribd.Com/Doc/234035569/Data-Kejadian-Infeksi)

Anggraini, Yetti. 2010. Asuhan
Masa Nifas. Yogyakarta:
Pustaka Rihama.